



Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Vb di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung

The Effect of Buzz Group Discussion Method Assisted By Teaching Aids On Mathematics Learning Outcomes Of Class Vb Students In Elementary School 1 Garuntang Bandar Lampung City



Lega Fitalia Utama^a
Ahmad Tohir^b
Rahayu Soraya^c
Ali Mashari^d

Article history:

Submitted: 30 Maret 2024
Revised: 01 April 2024
Accepted: 02 April 2024

Keywords:

Buzz Group Discussion Method, Elementary school, Learning outcomes,

Abstract

This study aims to determine the effect of the buzz group discussion method assisted by props on the mathematics learning outcomes of VB class students at SD Negeri 1 Garuntang, Bandar Lampung City. This research is quantitative research with the type of pre-experimental design using the form of one group pretest-posttest. The population in this study were fifth grade students at SD Negeri 1 Garuntang, Bandar Lampung City. The sampling technique in this study used purposive sampling, while the data collection technique used tests and the data analysis technique used was the T-test. The results of the study are shown by the results of the t-test with a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ which proves that there is an effect of the buzz group discussion method assisted by props on the mathematics learning outcomes of VB class students at SD Negeri 1 Garuntang Bandar Lampung City.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-experimental design* dengan menggunakan bentuk *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji-T. Hasil penelitian ditunjukkan dengan hasil uji-t dengan nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga terhadap hasil

^a Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Al Islam Tunas Bangsa
^b Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Al Islam Tunas Bangsa
^c Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Al Islam Tunas Bangsa
^d Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Al Islam Tunas Bangsa

belajar matematika peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung.

Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa © 2024.

This is an open access article under the CC BY-NC-ND license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

Corresponding author:

Lega Fitalia Utama

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Al Islam Tunas Bangsa

Email address: legafitaliautama@stkipalitb.ac.id

1. Pendahuluan

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, pendidikan juga memiliki tujuan untuk keberlangsungan hidup seseorang. Sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Agar tujuan pembelajaran dapat diterapkan dan dicapai dengan baik, guru harus membuat pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru juga harus mengetahui metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Menurut Tasnim dkk., (2016) Metode pembelajaran merupakan cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil observasi kelas V semester ganjil SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran matematika. Kesulitan tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah digunakan karena dianggap lebih mudah dalam mengaplikasikannya, buku tetap menjadi sumber utama dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik hanya duduk diam menerima apa saja yang dijelaskan oleh gurunya. Hal itu membuat peserta didik merasa bosan dalam memperhatikan penjelasan dari guru sehingga peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik dalam tanya jawab, memberi tanggapan, maupun mengajukan pertanyaan. Hasil observasi tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika kelas VB yaitu guru mengatakan bahwa sangat sulit mengajarkan mata pelajaran matematika karena cakupan materinya luas, sulitnya memilih metode pembelajaran yang tepat karena disadari kurangnya pemahaman guru akan metode pembelajaran yang inovatif serta kurangnya minat guru dalam menciptakan media-media pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran karena guru hanya memanfaatkan media pembelajaran yang sudah disediakan di sekolah tersebut.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang, peneliti menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga dalam proses pembelajaran. Menurut Fauziah (2023) Metode diskusi *buzz group* merupakan jenis diskusi kelompok kecil yang beranggotakan 3-7 orang untuk membicarakan suatu topik yang telah dibahas secara mendalam. Penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga merupakan salah satu metode pembelajaran secara langsung yang dapat menimbulkan rangsangan peserta didik untuk belajar. Menurut Nurhaliza (2022) Alat peraga pembelajaran ialah semua yang bersifat visual dan bisa diraba guna merangsang imajinasi, gagasan, perasaan, keterampilan, minat, alat indra dan memberikan kesan yang bermakna dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran. Menurut Haryati (2021) memanfaatkan alat peraga dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika secara tidak langsung dapat menanamkan konsep matematika kedalam pikiran peserta didik sehingga menjadi pemahaman bagi mereka dan tentunya dengan alat peraga menjadi salah satu cara yang menarik dan lebih bermakna bagi peserta didik dalam belajar matematika.

Dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga diharapkan peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian Nafisah (2022) menunjukkan bahwa penerapan Metode diskusi *Buzz Group* berbantuan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar mempunyai kriteria

keberhasilan baik. Selain itu Menurut Seran dkk (2021) alat peraga matematika adalah alat yang digunakan untuk menerangkan dan mewujudkan konsep matematika, yang wujudnya dapat berupa benda konkret, gambar atau diagram Ruseffendi. Subella dkk (2023) mengatakan alat peraga yang menjadi alat bantu bagi peserta didik dalam penerapan metode demonstrasi untuk mengidentifikasi, mempermudah, memahami, menceritakan dan mengingat. Sedangkan menurut Eka Putri Haryati (2021) alat peraga matematika dapat diartikan sebagai suatu perangkat benda konkret yang dirancang, dibuat dan disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan dan memahami konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika. Kegunaan alat peraga adalah sebagai berikut: (1) Membangkitkan motivasi (2) Merangsang peserta didik untuk belajar penuh semangat (3) Memperkuat suatu informasi (4) Meningkatkan pengertian peserta didik terhadap materi yang disajikan.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Machali (2021) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Abraham & Supriyati (2022) Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi. Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental design*. Adapun pola penelitian ini menggunakan bentuk *one group pretest-posttest* dimana peserta didik di kelas diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Desain ini membandingkan data *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober 2023 sampai Maret 2024 di kelas VB SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung yang berjumlah 57 peserta didik yang terdiri dari kelas V A dengan jumlah 29 peserta didik dan kelas V B dengan jumlah 28 peserta didik. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Garuntang kota Bandar Lampung dengan sampel kelas VB yang berjumlah 28 peserta didik. Dalam penelitian ini peserta didik diberikan soal *pretest* sebelum guru menjelaskan materi tentang bangun ruang menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga dan diberikan soal *posttest* setelah guru menjelaskan materi bangun ruang menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga. Pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan metode ceramah membuat nilai ulangan harian peserta didik kelas VB masih rendah. Metode ceramah membuat peserta didik merasa bosan dan akhirnya peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Pembelajaran peserta didik berubah ketika guru menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga, hal ini terlihat dan disadari akibat keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Jadi tidak hanya guru yang menjadi pusat perhatian namun peserta didik juga ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga, guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok kemudian peserta didik diberikan permasalahan yang harus diselesaikan. Peserta didik dapat berdiskusi aktif dengan teman kelompoknya untuk mencari sifat-sifat bentuk bangun ruang, bekerja sama serta kreatif dalam membuat alat peraga dan ketua kelompok memastikan seluruh anggota dalam kelompok dapat memahami masalah yang diselesaikan. Penggunaan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga ini ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar *posttest* menjadi lebih baik dibandingkan hasil belajar *pretest*.

Uji hipotesis adalah inti dari pengujian data penelitian karena dalam uji hipotesis ini akan diperoleh kesimpulan menyeluruh tentang penelitian. Dalam hal ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Paired Sample T test*. Pada dasarnya uji ini digunakan untuk mengetahui apakah metode *buzz group* berbantuan alat peraga berpengaruh atau tidak terhadap sampel. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti terdapat pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza (2022) yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Sedangkan menurut Hrp Saputri Cindy Wulandhani (2024) metode diskusi Buzz Group bertujuan untuk mendorong peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah, meningkatkan cara berfikir peserta didik dengan jalan membangkitkan pemahaman isi pelajaran, melatih diri untuk menyatakan pendapatnya sendiri secara lisan tentang suatu masalah bersama, dan memberi kemungkinan untuk peserta didik untuk belajar berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan soal *pretest* tanpa ada perlakuan sebelumnya. Kemudian pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat, peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga dalam pembelajaran matematika. Guru memberikan apersepsi awal dengan menyebutkan contoh benda yang berbentuk bangun ruang dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok kemudian masing-masing ketua kelompok diberikan tugas yang harus diselesaikan dengan anggotanya. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membuat alat peraga bangun ruang dengan memberikan contoh bentuk jaring-jaring bangun ruang serta peserta didik harus memperhatikan sifat-sifat dari bangun ruang. Peserta didik diberikan waktu untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan apabila tugas dapat diselesaikan oleh peserta didik, hasil diskusi masing-masing kelompok dibahas secara bersama. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik diberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga. Dengan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga, peserta didik menjadi lebih aktif berdiskusi dan saling kerja sama dengan sesama anggotanya.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang berkaitan dengan hasil belajar menggunakan metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga, peserta didik lebih aktif dan lebih memahami materi yang disajikan oleh peneliti. Metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga merupakan salah satu metode diskusi dan media dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana dari hasil penelitian dapat dilihat dengan berbagai uji yang telah dilakukan. Bersumber pada uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika peserta didik dapat diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dengan begitu data tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung.

Fauziah (2023) menyatakan metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik. Tujuannya adalah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, disamping untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama. Menurut Nafisah (2022) metode diskusi *buzz group* adalah diskusi kelas yang di dalamnya dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk melaksanakan diskusi singkat tentang suatu masalah. Sedangkan menurut Tasnim dkk (2016) metode diskusi *Buzz Group* yaitu cara pembahasan suatu masalah yang dalam pelaksanaannya peserta didik dibagi dalam kelompok kecil antara 3-7 orang membahas suatu masalah yang diakhiri dengan penyampaian hasil pembahasannya oleh setiap juru bicara pada kelompok besar/kelas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi *buzz group* berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Garuntang Kota Bandar Lampung

5. Daftar Pustaka

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>

- Anggraini, S. A., Mashari, A., Tohir, A., & Agung, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*,1(1), 9-12.
- Arfan, A., Qomario., Tohir, A. & Soraya, R. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(2),41–46. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/234>.
- Audine, N., Sulistianah, S., Dewantari, T., & Tohir, A. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*,2(4), 689-692.
- Fauziah, N. A. (2023). *Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) Zainul Hasan Balung Jember*.
- Febriani, F., Tohir, A., Qomario, Q., & Mukhlis, H. (2023). Pengaruh penggunaan metode jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD negeri 1 Tanjung Agung Kecamatan Kedamaian Kota Bandarlampung. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences*,2(2), 31-34.
- Hanjani, A., Mashari, A., Nureva, N., & Tohir, A. (2023). Analisis Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*,1(1), 5-8.
- Haryati, E.K. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipeteams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswaman 1 Simeulue*.
- Herpratiwi, H., Maftuh, M., Firdaus, W., Tohir, A., Daulay, M. I., & Rahim, R. (2022). Implementation and Analysis of Fuzzy Mamdani Logic Algorithm from Digital Platform and Electronic Resource. *TEM Journal*, 11(3), 1028-1033.
- Hrp Saputri Cindy Wulandhani, L. W. (2024). *Pengaruh Metode Diskusi Buzz Grup Dan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 1 Subtema 2 Kelas V SD Negeri 0304 Siundol belajar siswa yang rata-rata masih di bawah standar ketuntasan (Rohani , 2004). efektif dan dapat meningkatkan hasil be. 2(2)*.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Maharany, T.A., Qomario, Q., Soraya, R., & Tohir, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(2), 25–30. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/205>
- Nafisah, Z. (2022). Penerapan Metode Buzz Group dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika yang Memuat Operasi Hitung Bilangan Bulat dan Pecahan Pada Siswa Kelas VII-A Semester 1 SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah (JTPDM)*, 2(1), 38–45.

- Nurhaliza. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual dan Intelektual (SAVI) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPA Kleas IV SDIT Tresna Asih Bandar Lampung*.
- Prayuda, I. C., Agung, P., Mashari, A., & Tohir, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*,4(1), 1-5.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Prastyo, C. (2022). Math poster with augment reality to increase learning outcome of students' high school. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research* ,5(1), 69-73.
- Qomario, Q., Tohir, A., & Mashari, A. (2020). The effect of realistic mathematical approaches towards the students' math learning outcomes. *Jurnal Prima Edukasia*,8(1), 78-85.
- Seran, D. M., Alat, P., Mistar, P., Terhadap, B., Belajar, H., Hitung, O., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Matematika, H. B. (2021). Kelas IV Sd Kristen Citra Bangsa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa Kupang **PENDAHULUAN** Matematika adalah salah satu pelajaran yang dipelajari siswa mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi . *Matemat. Spasi*, 2(1), 158–169.
- Subella, S., Hakim, L., & Rizhardi, R. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Alat Peraga Terhadap Pemahaman IPA Siswa. *Journal of Education Research*, 4(2), 759–762.
- Sulistianah & Tohir, A. (2020). Pengaruh Metode show and tell terhadap keterampilan Berbicara Anak usia 506 tahun di TK Xaverius 3 Bandar Lampung. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Indoesia*, 3(1), 19–24.
<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs/article/view/2184>
- Sulistianah, S., & Tohir, A. (2020). Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 179–186. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-05>
- Tasnim, R., Hasmunir, & Harun, M. Y. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Tipe Buzz Group Dengan Media Permainan Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Is-1 Sma Negeri 8 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 1(1), 178–192.
- Tohir, A. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48-53.
- Tohir, A., Muslim, S., & Safira, N. A. (2021). Philosophy as The Foundation of Science in The Development of Chemistry. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*,10(3), 189-195.
- Widyastuti, L., Qomario, Q., Ahmad Tohir, & Rayahu Soraya. (2023). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kaliasin Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA* 1(2), 31–34.
<https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/206>